

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi risiko keuangan perusahaan teknologi di Indonesia serta menilai keakuratan model prediksi kesulitan keuangan, yakni Altman Z, J-UK, Springate, dan Grover. Dengan menggunakan 44 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, data dianalisis melalui model prediksi dan dievaluasi menggunakan *confusion matrix* untuk mengukur akurasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kesulitan keuangan di sektor teknologi bervariasi dengan ketimpangan yang tinggi antara perusahaan yang mengalami dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Dari empat model yang diuji, Springate terbukti paling akurat dalam mendeteksi kesulitan keuangan dengan tingkat akurasi 62%.

Kata Kunci: Risiko Keuangan, Perusahaan Teknologi, Model Prediksi Kesulitan Keuangan, Altman Z, J-UK, Springate, Grover, Confusion Matrix, Akurasi Model

ABSTRACT

This study evaluates the financial distress risk of technology companies in Indonesia and assesses the accuracy of financial distress prediction models, namely Altman Z, J-UK, Springate, and Grover. Using a sample of 44 companies that meet specific criteria, data were analyzed through prediction models and evaluated using a confusion matrix to measure accuracy. The findings indicate that financial distress risk in the technology sector varies significantly, with a considerable disparity between financially distressed and non-distressed companies. Among the four models tested, the Springate model demonstrated the highest accuracy in detecting financial distress, achieving an accuracy rate of 62%.

Keywords: *Financial Risk, Technology Companies, Financial Distress Prediction Models, Altman Z, J-UK, Springate, Grover, Confusion Matrix, Model Accuracy*